

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Romimohtatrto (2009) mendefinisikan ekosistem mangrove sebagai lingkungan super pasang surut pantai dan teluk berlumpur, gua dan muara, didominasi oleh halofit, yaitu tumbuhan yang hidup di air asin, memiliki akar dan sangat mudah beradaptasi. Koneksi ke sungai, rawa, dan hewan dan populasi hewan. tanaman.

Ekosistem mangrove memiliki fungsi ekologi dan sosial ekonomi yang sangat kompleks. Mereka berperan sebagai penyangga antara ekosistem darat dan laut yang berinteraksi dengan ekosistem pesisir lainnya (seperti muara, tambak, padang lamun, dan terumbu karang) (Quoc *et al.*, 2012). Suwardi *et al.*, (2013) mencatat bahwa Indonesia kini telah kehilangan sekitar 40% luas mangrove. Letaknya yang strategis di wilayah pesisir menjadikan ekosistem mangrove sebagai sasaran berbagai kegiatan pembangunan, sehingga ekosistem mangrove tetap lestari. Ekosistem mangrove memiliki tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi, yang menjadikan mangrove sebagai aset yang sangat berharga tidak hanya dari segi fungsi ekologisnya, tetapi juga dari segi ekonominya.

Menurut CCDIPAD (2013) pada Rahim dan Banderan (2019), Provinsi Gorontalo memiliki kawasan mangrove yang luas, salah satunya di Desa Lange, Kecamatan Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara. Daerah mangrove di Lange Village memiliki berbagai vegetasi dan kaya akan keanekaragaman hayati. Menurut Nugroho (2006), sebagian besar kerusakan mangrove disebabkan oleh

aktivitas manusia. Kondisi mangrove merendahkan setiap tahun, dan pemulihan diperlukan untuk menjaga kelestarian ekosistem. Salah satu tugas dalam kegiatan rehabilitasi adalah menanam pohon bakau. Salah satu keberhasilan penanaman adalah untuk mendapatkan bibit dari berbagai tanaman mangrove. rawa-rawa bakau lebih mudah untuk menemukan di Lange Desa, Kecamatan Angelek, sehingga memilih rawa-rawa bakau. Dibandingkan dengan jenis lain, bakau memiliki banyak. Oleh karena itu, penulis adalah tertarik dalam melakukan penelitian tentang kelangsungan hidup mangrove disebut *Rhizophora apiculata* dengan menggunakan media tanam yang menggunakan kantong plastik dan orang-orang yang tidak menggunakan kantong plastik.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam kegiatan penelitian ini adalah bagaimana kelangsungan hidup propagul mangrove jenis *Rhizophora apiculata* dengan menggunakan polibag dan tanpa polibag di Desa Langge Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kelangsungan hidup propagul mangrove jenis *Rhizophora apiculata* dengan menggunakan polibag dan tanpa polibag di Desa Langge Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi mengenai kelangsungan hidup propagul dan kondisi substrat terhadap pertumbuhan umur semai *Rhizophora apiculata*.
2. Sebagai dasar pertimbangan dalam penanaman dan pengelolaan mangrove untuk mencapai keberhasilan pertumbuhan semai *Rhizophora apiculata* yang optimal.